

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR TEKNIK MESIN DASAR KELAS X TEKNIK PERMESINAN SMK

THE DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA ON BASIC MECHANICAL ENGINEERING DRAWING FOR CLASS TEN OF MACHINING TECHNOLOGY OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL

Oleh: Sapta, Prodi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail : sapta.fatih@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan media pembelajaran gambar teknik mesin dasar dengan *software* komputer *microsoft power point* 2010 untuk siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian pengembangan *Research and Development (R&D)*. Hasil penelitian ini yaitu pengaplikasian penggunaan *software microsoft power point* 2010 pada media pembelajaran gambar teknik mesin dasar yang siap dipakai dalam proses belajar mengajar di kelas ataupun dipakai secara mandiri. Hasil penilaian kelayakan yang diperoleh dari ahli materi, ahli media, tahap uji coba kelompok kecil, dan tahap uji coba kelompok besar menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan ini sangat layak untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Pengembangan, Media pembelajaran, Gambar teknik mesin dasar, SMK

Abstract

The purpose of this research is to develop learning media of basic mechanical engineering drawings using Microsoft Power Point 2010 for class X of mechanical engineering of SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. This was research and development (R & D) research. The result of this research was the application of Microsoft Power Point 2010 as learning media on basic mechanical engineering drawing that ready to implemented in teaching and learning in the classroom or can also be used independently. The feasibility assessment results by subject expert, media expert, small group and large group trial shows that learning media developed is highly feasible to be used in teaching and learning process.

Keywords: Development, Learning media, Basic mechanical engineering drawings, Vocational high school

PENDAHULUAN

Tujuan Bangsa Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 alinea ke 4 (empat) yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa (MPR RI, 2010: 4). Dalam rangka pencapaian tujuan nasional, pendidikan merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan mempunyai peranan sangat penting di sini dikarenakan pendidikan memiliki tugas untuk mengembangkan potensi diri dalam upaya untuk mewujudkan generasi anak bangsa yang pintar dan cerdas, serta mampu bersaing dengan negara-negara lain di seluruh belahan dunia ini.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional, pada Bab VII Pasal 42 Butir 1 yang membahas sarana dan prasarana, yang berbunyi: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan

lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”

Peraturan di atas ini menunjukkan bahwas setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang layak, baik, dan cukup demi menunjang proses pembelajaran dan demi tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut, salah satu yang disoroti dalam peraturan di atas adalah media pendidikan, di sini media pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bab VI pasal 13 Ayat 1 mengenai jalur pendidikan di Indonesia dikelompokkan menjadi pendidikan formal, non formal dan informal. Salah satu pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masuk dalam jenjang sekolah menengah. Tujuan penyelenggaraan SMK ini antara lain menyiapkan siswa untuk bekerja pada bidang tertentu sesuai dengan keterampilannya, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun membuka usaha sendiri. Untuk mencapai tujuan tersebut maka SMK harus membekali siswa dengan kompetensi yang cukup agar peserta didiknya mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu usaha yang dapat diupayakan adalah dengan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran gambar teknik mesin dasar. Mata pelajaran gambar teknik mesin dasar merupakan mata pelajaran yang menggabungkan antara teori dan praktik. Teori dapat membekali siswa untuk mengenal dan mengetahui definisi, peralatan, bentuk, bahan/alat, gambar, jenis, dan proyeksi sebelum melaksanakan praktik. Dalam pelaksanaan pembelajaran teori tersebut sering dijumpai materi yang harus dijelaskan dengan visualisasi.

Dari observasi dan wawancara terhadap guru mata pelajaran gambar teknik mesin dasar di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diketahui: (1) tingkat pemahaman dan kejelasan siswa terhadap materi yang disampaikan masih rendah, (2) motivasi, antusiasme, kesadaran, dan kemauan kuat untuk bertanya, mengutarakan ide sebagai upaya memahami materi masih rendah, (3) hasil dan prestasi belajar siswa masih rendah, (4) ruang

kelas terbatas dan tidak nyaman, (5) peralatan dan sarpras masih sangat minim/terbatas.

Media pendidikan/pengajaran sebagai salah satu sarana meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media pendidikan/pengajaran diharapkan dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam proses pembelajaran yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapainya. Menurut Arief S. Sadiman dkk (2009:17) berkenaan dengan media pendidikan/pengajaran adalah: (1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalitas bentuk kata-kata tertulis atau lisan, (2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, (3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif pada anak didik, (4) menimbulkan kegairahan belajar, (5) memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, (6) memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya, media pendidikan dapat berupa model/peraga, *flowchart*, tabel-tabel, dan media interaktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Eko Saryono (2012) terkait pengembangan media pembelajaran *microsoft power point* untuk meningkatkan prestasi siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran *microsoft power point* sangat layak untuk digunakan sebagai alat pendukung/alat bantu dalam proses belajar mengajar dan terdapat peningkatan prestasi belajar siswa saat menggunakan media pembelajaran tersebut. Selain itu juga, penelitian yang dilakukan oleh Karim Hidayat (2010) terkait pengembangan media pembelajaran *microsoft power point* menunjukkan bahwa media pembelajaran *microsoft power point* layak untuk bisa digunakan sebagai alat pendukung/alat bantu dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dikembangkan media pembelajaran pada mata pelajaran gambar teknik mesin dasar yang diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan pembelajaran di sekolah supaya lebih optimal hasilnya, sehingga sekolah dapat mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi dan mampu meningkatkan minat

belajar siswa itu sendiri, serta mampu mengatasi permasalahan yang ada di lapangan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui urutan proses, hasil, dan tingkat kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian pengembangan ini digunakan untuk mengembangkan suatu produk baru berupa media pembelajaran dan selanjutnya diharapkan bisa membantu proses belajar mengajar di dalam kelas dan menjadi salah satu sumber belajar mandiri bagi siswa.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, yang beralamat di Jl. Pramuka 62 Giwangan, Umbul Harjo, Yogyakarta 55163 Telp. (0274) 372778-7490561-7494631 pada tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian dilakukan pada semester dua, yaitu pada Akhir Januari sampai Pertengahan Februari.

Target/Subjek Penelitian

Pada penelitian pengembangan media ini yang menjadi subjek penelitian yaitu peserta didik kelas X Teknik Permesinan sebanyak 21 siswa sebagai responden dari media pembelajaran.

Prosedur

Prosedur penelitian pengembangan ini menggunakan prosedur penelitian pengembangan oleh Luther (1994) yang dikutip oleh Ariesto Hadi Sutopo (2003: 32-48) yang sudah dimodifikasi. Prosedur penelitian pengembangan media yang sudah dimodifikasi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Memilih dan menetapkan mata pelajaran yang akan dikembangkan.
2. Penelitian Pendahuluan.
3. Tahap identifikasi, meliputi: identifikasi masalah pembelajaran, analisis kebutuhan, analisis tujuan pembelajaran.

4. Tahap desain dan pengembangan, meliputi: pengumpulan bahan, desain *flowchart*, desain *story board*, implementasi hasil program.
5. Tahap uji coba, meliputi: validasi ahli materi, revisi I, validasi ahli media, revisi II, uji coba kelompok kecil, revisi III, uji luas, revisi IV.
6. Hasil Produk Akhir.
7. Distribusi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. kebutuhan yang digunakan dalam proses pengembangan media, tujuan dari proses pembelajaran, dokumentasi serta penilaian kelayakan media pembelajaran. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara, angket. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kesiapan dari peserta didik, guru, dan sarpras yang dipakai dalam proses pembelajaran. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan masukan saran, kritik dari setiap validator dan siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan penilaian kelayakan dari setiap ahli dan siswa atas media yang sedang dikembangkan.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui metode kuisioner (angket) dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bentuk data, yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sukarjo (2010: 103) yang dikutip Anom Yogo Wibowo (2011: 87-88) data kuantitatif di analisis dengan statistik deskriptif kemudian dikonversikan ke data kualitatif dengan dengan penskoran dari angka 1 s/d 5 yang berupa pernyataan sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang untuk mengetahui hasil kualitas produk. Sedang, untuk data kualitatif yaitu berupa komentar, kritik, dan saran responden, digunakan sebagai masukan untuk merevisi/memperbaiki media yang dikembangkan. Tabel 1 menunjukkan kriteria penilaian.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Kriteria	Skor	
	Rumus	Perhitungan
Sangat Baik	$x > x_i + 1,80 \text{ sbi}$	$x > 4,08$
Baik	$x_i + 0,60 \text{ sbi} < x \leq x_i + 1,80 \text{ sbi}$	$3,36 < x \leq 4,08$
Cukup	$x_i - 0,60 \text{ sbi} < x \leq x_i + 1,60 \text{ sbi}$	$2,64 < x \leq 3,36$
Kurang	$x_i - 0,80 \text{ sbi} < x \leq x_i - 1,60 \text{ sbi}$	$1,93 < x \leq 2,64$
Sangat Kurang	$x \leq x_i - 1,80 \text{ sbi}$	$x \leq 1,92$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

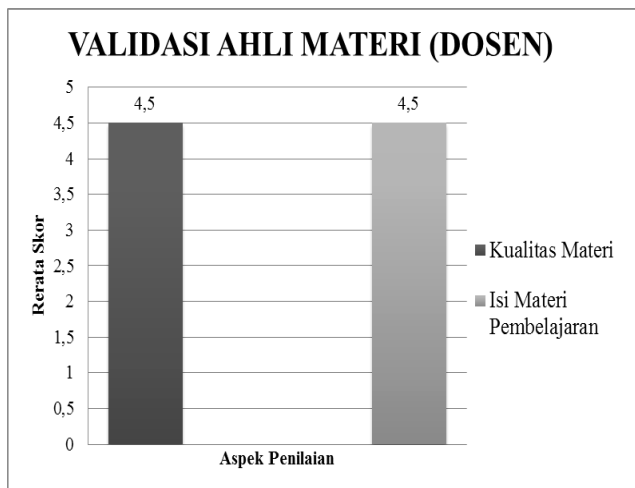
Uji coba media pembelajaran gambar teknik mesin dasar ditujukan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan. Sesuai dengan rancangan pengembangan multimedia seperti yang telah dikemukakan pada tahap prosedur mulai dari menentukan mata pelajaran, penelitian pendahuluan, tahap identifikasi, tahap desain dan pengembangan, tahap uji coba, hasil produk akhir, dan distribusi. Uji kelayakan dilakukan melalui beberapa tahapan validasi dan uji coba yaitu: validasi ahli materi (dosen dan guru), validasi ahli media, uji coba kelompok kecil/terbatas, uji coba lapangan/besar. Proses validasi dilakukan dengan menampilkan/menayangkan media yang telah dibuat kepada validator mulai dari ahli media, ahli materi dosen, ahli materi guru mata pelajaran, sampai dengan peserta didik yang di sini sebagai respondennya.

Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran I

Pada tahapan validasi materi pembelajaran, validator yang melakukan evaluasi yaitu Dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang ahli pada mata pelajaran gambar teknik mesin dasar, yang melingkupi dua aspek yaitu kualitas materi dan isi materi pembelajaran. Hasil validasi oleh ahli materi I disajikan pada Tabel 2 dan Gambar 1.

Tabel 2. Skor Penilaian Kelayakan Ahli Materi I

No	Aspek Penilaian	Rerata
1.	Kualitas Materi	4
2.	Isi Materi Pembelajaran	4
Rerata		4



Gambar 2. Penilaian Kelayakan Ahli Media

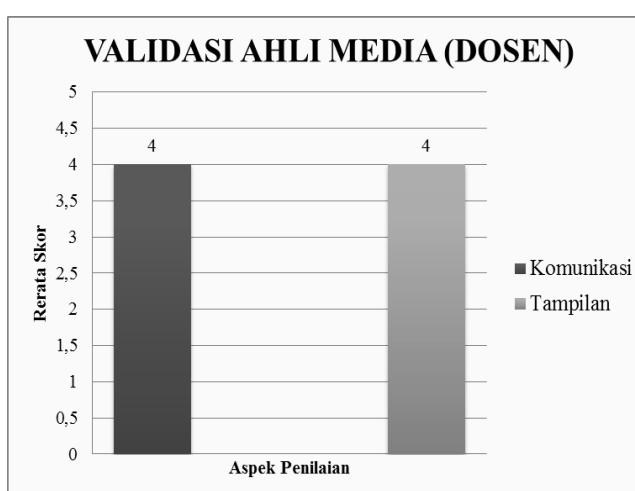
Berdasar hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi dapat disimpulkan bahwa kualitas materi pada media ini termasuk kategori "Baik" dengan rerata 4.

Hasil Validasi Ahli Media

Pada tahapan validasi media pembelajaran, validator yang melakukan evaluasi yaitu Dosen Pendidikan Teknik Mesin FT UNY yang ahli pada bidang multimedia, yang melingkupi dua aspek yaitu komunikasi dan tampilan. Hasil validasi oleh ahli media disajikan pada Tabel 3 dan Gambar 2.

Tabel 3. Skor Penilaian Kelayakan Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Rerata
1.	Komunikasi	4
2.	Tampilan	4
Rerata		4



Gambar 2. Penilaian Kelayakan Ahli Media

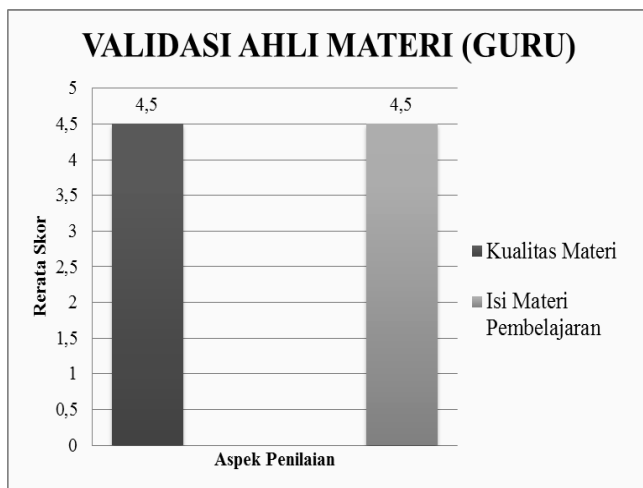
Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli media dapat disimpulkan bahwa kualitas pada media ini termasuk kategori “Baik” dengan rerata 4.

Hasil Validasi Ahli Materi Pembelajaran II

Pada tahapan validasi materi pembelajaran, validator yang melakukan evaluasi yaitu Guru mata pelajaran gambar teknik mesin dasar, yang melingkupi dua aspek yaitu kualitas materi dan isi materi pembelajaran. Hasil validasi oleh ahli materi II disajikan pada Tabel 4 dan Gambar 3.

Tabel 4. Skor Penilaian Kelayakan Ahli Materi II

No	Aspek Penilaian	Rerata
1.	Kualitas Materi	4,5
2.	Isi Materi Pembelajaran	4,5
Rerata		4,5



Gambar 3. Penilaian Kelayakan Ahli Materi II

Berdasar hasil penilaian yang diberikan oleh ahli materi Guru dapat disimpulkan bahwa kualitas materi pada media ini termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rerata 4,5.

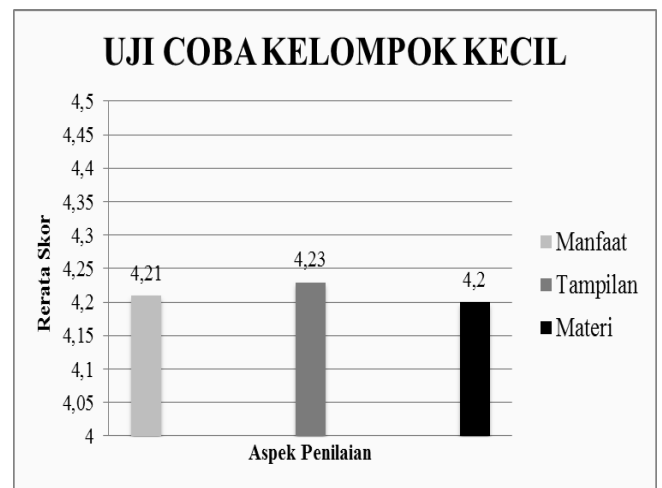
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil ini dilakukan setelah semua produk media di validasi oleh ahli materi dan ahli media pembelajaran dan sudah direvisi sesuai saran dan masukan dari masing-masing validator. Pada tahap uji coba kelompok kecil, diikuti oleh 8 siswa yang dipilih secara acak dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa tersebut mulai dari siswa yang memiliki

tingkat kemampuan rendah, tinggi, sedang. Uji coba kelompok kecil ini dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2015 di kelas X Teknik Permesinan 3 SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Tahap uji coba kelompok kecil ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan serta hambatan dari media yang dikembangkan ketika produk tersebut digunakan, selain itu hasil uji coba kelompok kecil ini akan dianalisis kelemahan-kelemahannya sebelum dipakai pada tahapan selanjutnya yaitu tahap uji coba kelompok besar/lapangan. Dalam aspek uji coba kelompok ini mempunyai 3 aspek data uji coba yaitu manfaat, materi, tampilan. Hasil dari uji coba kelompok kecil disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 4.

Tabel 5. Skor Penilaian Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No	Aspek Penilaian	Rerata
1.	Manfaat	4,21
2.	Tampilan	4,23
3.	Materi	4,20
Rerata		4,21



Gambar 4. Penilaian Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Berdasar hasil uji coba kelompok kecil dapat disimpulkan bahwa media ini termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rerata 4,21.

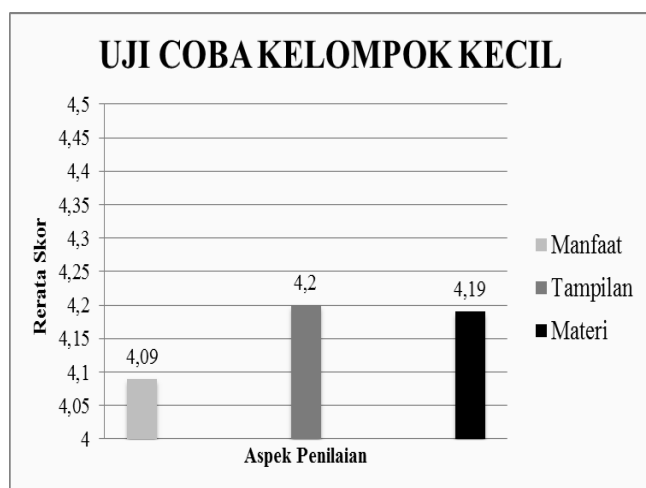
Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Pada tahap uji coba kelompok besar ini melibatkan semua siswa yang berjumlah 21 orang/siswa. Uji coba kelompok besar ini

dilaksanakan pada saat jam pelajaran gambar teknik mesin dasar ini berlangsung, dengan menggunakan media yang sudah di revisi pada tahap uji coba kelompok kecil sebelumnya. Tahap uji coba kelompok besar ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan dari semua siswa tentang media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Dalam aspek uji coba kelompok besar ini mempunyai 3 aspek data uji coba yaitu manfaat, materi, tampilan. Hasil dari uji coba kelompok besar disajikan pada Tabel 6 dan Gambar 5.

Tabel 6. Skor Penilaian Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek Penilaian	Rerata
1.	Manfaat	4,09
2.	Tampilan	4,20
3.	Materi	4,19
Rerata		4,21



Gambar 5. Penilaian Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Berdasar hasil uji coba kelompok besar dapat disimpulkan bahwa media ini termasuk kategori “Sangat Baik” dengan rerata 4,16.

Dari semua penilaian yang didapat melalui tahap validasi dengan ahli media dan materi, serta melalui tahap uji coba dengan responden siswa, menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan ini “Sangat Layak” untuk digunakan dalam proses belajar mengajar

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengembangan media pembelajaran gambar teknik mesin dasar untuk siswa kelas X teknik permesinan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pengembangan dan pembuatan media pembelajaran gambar teknik mesin dasar ini menggunakan bantuan *software* komputer *Microsoft Power Point 2010*, dan dilakukan melalui beberapa tahapan: identifikasi, desain dan pengembangan, uji kelayakan dan uji coba media yang dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan siswa, hasil produk akhir; dan distribusi. Media pembelajaran ini terdiri dari 6 kompetensi dasar yang dikembangkan sesuai dengan silabus yang mengacu kurikulum 2013, yaitu: (1) Peralatan dan Kelengkapan Gambar Teknik; (2) Garis-garis Gambar Teknik; (3) Standarisasi garis gambar teknik; (4) Huruf, Angka, dan Etiket Gambar; (5) Gambar Proyeksi Piktorial; (6) Gambar Proyeksi Orthogonal. Selain terdapat slide dari semua kompetensi dasar dan ada beberapa *slide-slide* penunjang.

Hasil penilaian kelayakan terhadap media pembelajaran gambar teknik mesin dasar adalah sebagai berikut: penilaian oleh ahli materi (Dosen) mendapat rerata skor 4 kategori baik, penilaian oleh ahli media yaitu dosen (Dosen) mendapatkan rerata skor 4 kategori baik, penilaian oleh ahli materi (Guru) mendapatkan rerata skor 4,5 kategori sangat baik, penilaian pada tahap uji kelompok kecil mendapatkan 4,21 kategori sangat baik, dan yang terakhir pada, penilaian tahap uji coba kelompok besar mendapatkan rerata skor 4,16 kategori sangat baik. mesin dasar.

Saran

Berdasar hasil penelitian, maka disarankan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran lebih lanjut perlu ditambahkan animasi, gambar, maupun video tutorial yang menarik, bersifat simulasi/tutorial. Disertai penarikan kesimpulan dan evaluasi soal di tiap akhir kompetensi dasar.

UU Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem pendidikan Nasional*. Diakses Tanggal 20 April 2014 dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>.

2. Perlu adanya pembaharuan materi yang terbaru dan dilanjutkan untuk meneliti tingkat efektifitas dari media ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom Yogo Wibowo. (2011). Pengembangan Media Pembelajaran Las TIG Menggunakan Adobe Flash CS3 di SMK N 1 Sedayu. *Skripsi S1*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arief S. Sadiman, dkk (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ariesto Hadi Sutopo. (2003). *Multimedia Interaktif Dengan Flash*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- DEPDIKNAS. (2008). *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Eko Saryono. (2012). Pengembangan Media Microsoft Office Power Point Pada Gambar Teknik Mesin Dasar (GTMD) Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Skripsi S1*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karim Hidayat. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Power Point Pada Mata Diklat Teknik Bubut di SMK Negeri 2 Pengasih. *Skripsi S1*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses 14 Maret 2014 dari <http://bahasa.kemdiknasgo.id/kbbi/index.php>.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan (SPN)*. Diakses tanggal 20 April 2014 dari <http://akademik.um.ac.id/wpcontent/uploads/2009/09/PP-NOMOR-19-TAHUN-2005.doc>.
- MPR RI (2010). *Bahan Tayangan Materi Sosialisasi UUD Tahun 1945*. Jakarta: Sekretaris Jenderal MPR RI.

